

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Sartika Riyanda^{1*}, Efrizal Syofyan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: sartikariyandaa@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of firm size, reputation of public accounting firms, good corporate governance on non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is non-financial companies that have been late in submitting financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. The sample is determined using the purposive sampling method as many as 24 companies. The results showed that the size of the company, the reputation of the public accounting firm and good corporate governance had no effect on the timeliness of submitting financial statements.

Keywords: *Timeliness; Company Size; Reputation Public Accounting Firm; Good Corporate Governance.*

How to cite (APA 6th style)

Riyanda, S & Syofyan, E (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan *Good Corporate Governance* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3 (4), 836-846.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat bahwa, banyak nya perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan, menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor dan pemasok dalam mengambil keputusan. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan keuangan tidak tersedia pada waktu yang tepat. Ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi keuangan bertujuan untuk menghindari relevansi informasi yang terkandung di dalamnya sehingga keputusan dapat diambil secepatnya (Kadir, 2011). Oleh karena itu, diharapkan pada setiap perusahaan tidak melakukan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Namun dengan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan belum menjamin seluruh perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Adapun sanksi yang dikenakan

untuk perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan cukup berat, namun masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan. Permasalahan mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di Indonesia telah terjadi seperti yang disampaikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia pada situs www.idx.co.id bahwa sampai tanggal 30 Juli 2020 terlambat 30 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan tersebut. Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000 kepada 30 perusahaan yang tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Ukuran perusahaan diprediksi sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya yang dapat diukur dari total aktiva yang tinggi, begitu juga sebaliknya perusahaan kecil memiliki aktiva yang rendah. Menurut Nuryaman (2009) dalam Sanjaya dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa, perusahaan berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan lebih luas sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan menimbulkan dampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Faktor kedua yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah reputasi KAP. Reputasi Kantor Akuntan Publik yang semakin baik akan memiliki hasil audit laporan keuangan yang juga semakin baik (Dewayani,dkk 2017). Laporan keuangan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik yang bereputasi baik disampaikan secara akurat, sehingga akan memberikan kepercayaan kepada publik bahwa laporan keuangan tersebut teruji kebenarannya. Sehingga perusahaan akan terdorong menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. dilakukan oleh Yuniarti (2016) bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Lebih lanjut pada penelitian Permatasari (2018) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan

Selain kedua faktor tersebut, *good corporate governance* juga diprediksi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Good corporate governance* sangat penting dalam tata kelola perusahaan. Dikarenakan *good corporate governance* yang menghubungkan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan *stakeholders*. Istilah ketepatan waktu sangat erat kaitannya dengan konsep GCG yang saling berkesinambungan, karena tepatan waktu merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan GCG (Widyastuti,2010).

Dufriella dan Utami (2020) menggunakan komisararis independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit sebagai indikator *good corporate governance*. Pada penelitian ini menggunakan komite audit dalam memproksikan *good corporate governance*. Karena dengan adanya komite audit dapat memonitor dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar dan kebijaksanaan tersebut, dan memeriksa apakah sudah konsisten dengan informasi. Komite audit secara resmi diberlakukan di Indonesia sejak Juni 2000, dengan dikeluarkannya Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No: Ke-315/BEI/06/2000.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan itu sangat penting. Jika perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, maka berbagai pihak yang berkepentingan seperti investor atau *stakeholder* akan sulit dalam mengambil keputusan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan memilih perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan perusahaan non keuangan dalam penelitian ini, karena banyak diantara perusahaan non

keuangan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, reputasi KAP dan *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan kerelevansian laporan keuangan. Apabila laporan keuangan sudah dipublikasikan secara tepat waktu maka informasi tersebut bersifat baru. Menurut Baridwan (1997) dalam Sanjaya (2016) Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Apabila laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu maka akan diperoleh kerelevanan laporan keuangan. Sebaliknya, apabila laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka akan menyebabkan kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Good Corporate Governance

Menurut IIGC, *good corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Upaya penerapan *good corporate governance* ditujukan untuk mendorong optimalisasi alokasi atau pemanfaatan sumberdaya perusahaan agar kesejahteraan pemilik perusahaan terjaga (Kantiasih,2010). Penerapan *good corporate governance* yang konsisten akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. manajemen akan cenderung untuk tidak melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan karena adanya kewajiban untuk mematuhi aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dan penyajian informasi secara transparan (Maksum,2005).

Dalam penelitian ini *good corporate governance* diproksikan dengan komite audit. komite audit berperan penting dalam proses pelaporan keuangan sebagai sebuah *financial monitor*. Komite audit akan berhubungan dengan pengawasan keuangan perusahaan, termasuk dalam mereview keandalan pengendalian internal yang dimiliki perusahaan dan kepatuhan (*compliance*) terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Emirzon (2007), komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan direksi yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit ekstern.

Ukuran Perusahaan

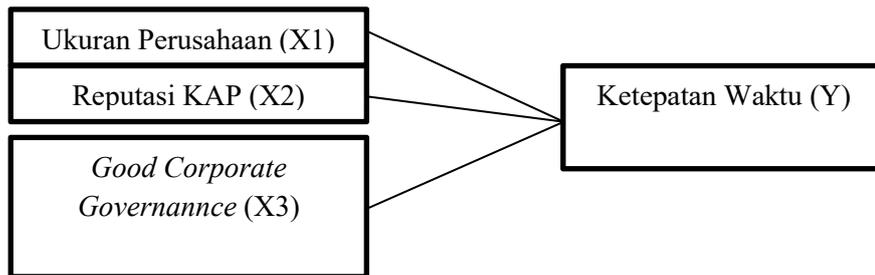
Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari sejumlah ketentuan seperti total penjualan pada akhir tahun. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan yaitu total asset, total hutang, total penjualan dan tenaga kerja.

Reputasi KAP

Menurut Rudyawan dan Badera (2009) dalam Rina Yuniarti (2016) Reputasi KAP sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan, terdapat dugaan bahwa auditor yang bereputasi baik dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya manajemen laba secara lebih awal sehingga dapat mengurangi terjadinya manajemen laba. Reputasi KAP adalah kantor akuntan

publik yang mempunyai nama baik serta dapat menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang oleh seorang auditor atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut. Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm*. Menurut Tambunan (2014) adanya tenaga spesialis pada KAP *Big Four* akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP *Big Four* memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
 H2: Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
 H3: *Good Corporate Governannce* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan yang memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang pernah terlambat menyampaikan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan atau sebanyak 72 sampel untuk tiga tahun pengamatan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan non keuangan yang pernah terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	45
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2019	(21)
	Perusahaan yang menjadi sampel	24

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut merupakan data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan data keuangan lengkap perusahaan non keuangan yang pernah terlambat menyampaikan laporan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017–2019. Diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari website IDX www.idx.co.id dan situs lain yang diperlukan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy*, dimana dikategorikan 0 (nol) bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dan dikategorikan 1 (satu) bagi perusahaan yang tepat waktu (Pratama,2014). Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, secara positif maupun negatif. Variabel independen pertama pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. . Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah dengan mengukur nilai logaritma natural dari total asset (Rina Yuniarti,2016).

Variabel independen kedua adalah reputasi KAP. menyelesaikan audit sesuai jadwal berdasarkan reputasinya, (Permatasari,2018). Pengukuran variabel reputasi KAP dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*, jika perusahaan yang di audit oleh *Big Four* maka akan diberi kode 1 (satu) dan perusahaan yang tidak diaudit oleh *Big Four* maka akan diberi kode 0 (nol). Variabel independen ketiga adalah *good corporate governance* yang diprosikan dengan komite audit. Pengukuran komite audit diukur menggunakan perbandingan antara jumlah seluruh anggota komite audit dalam perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini diuji menggunakan program SPSS. Dengan menggunakan analisis *regresi logistic*. Model regresi yang digunakan yaitu:

$$Ln = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{KAP} + \beta_3 \text{KOMAU} + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	72	22,38	31,04	27,6774	2,00615
Reputasi	72	,00	1,00	,19	,399
Komite Audit	72	,00	4,00	2,93	,454
Ketepatan Waktu	72	,00	1,00	,44	,500
Valid N (listwise)	72				

(Sumber: Data Sekunder yang diolah)

Hasil statistik deskriptif menampilkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing variabel. Variabel ketepatan waktu memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan rata-rata sebesar 0,44 dan standar deviasi 0,500. Variabel ukuran perusahaan dengan nilai minimum 22,38 nilai maksimum 31,04 dengan rata-rata sebesar 27,6774 dan standar deviasi 2,00615. Variabel reputasi KAP memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan rata-rata sebesar 0,19 dan standar deviasi 0,399. Variabel GCG

memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 4 dengan rata-rata sebesar 2,93 dan standar deviasi sebesar 0,454

Analisis Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model Regresi

Model regresi layak digunakan dapat dilihat menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow Test*. Pengujian kelayakan model digunakan untuk melihat apakah model dapat digunakan pada data penelitian atau tidak. Pengujian kelayakan model regresi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,786	8	,780

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Sig sebesar 0,780 dengan menggunakan alpha (0,05) maka dapat dikatakan bahwa model regresi dapat diterima. Karena nilai Sig lebih besar dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai proporsi yang mengukur keragaman atau variasi total sekitar nilai tengah variabel terikat yang dapat diterangkan oleh variabel lain. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan Nagelkerke R Square sebagai berikut:

Tabel 4
Nagelkerke's R S quare

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	98,560 ^a	,005	,007

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,007 hal ini dapat dikatakan bahwa 0,7% variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan *Good Corporate Governance* dapat menjelaskan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan sisanya 99,3% dijelaskan oleh variabel lain.

Analisis Koefisien Regresi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Regresi

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	SIZE	-,011	,120	,008	1	,930	,989
	KAP	,265	,601	,194	1	,660	1,303
	KOMAU	-,198	,531	,140	1	,709	,820
	Constant	,598	3,721	,026	1	,872	1,818

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis logistik diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln} = 0,401 + 0,031 \text{ SIZE} + 0,312 \text{ KAP} - 0,218 \text{ KOMAU}$$

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -0,011. Dapat diartikan bahwa perbandingan antara waktu penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,011 kali lebih kecil dibandingkan dengan penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Reputasi KAP sebesar 0,265. Hal ini dapat diartikan bahwa perbandingan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel Reputasi KAP adalah 0,265 kali lebih besar dibandingkan penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,198. Hal ini dapat diartikan bahwa perbandingan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu untuk variabel *Good Corporate Governance* adalah 0,198 kali lebih kecil dibandingkan penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen yaitu ukuran perusahaan, reputasi KAP dan *Good Corporate Governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI yang pernah terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2017-2019.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -0,011 dengan signifikansi 0,930. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,930 > 0,05$. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel reputasi KAP sebesar 0,265 dengan signifikansi 0,660. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,265 > 0,05$. Hal ini berarti variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel GCG sebesar -0,198 dengan signifikansi 0,681. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $-0,198 > 0,05$. Hal ini berarti variabel GCG tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada variabel Ukuran Perusahaan memperlihatkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan non keuangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesis pertama (H1) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.

Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan auditan. Terdapat beberapa faktor keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan, salah satunya adalah perusahaan yang memiliki kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menggabungkan laporan keuangannya, seperti perusahaan ELTY (PT. Bakrieland Development Tbk.). Perusahaan ELTY memiliki anak

perusahaan yang banyak yang tersebar di berbagai wilayah. Oleh karena itu perusahaan ELTY menjadi salah satu sampel yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya pada perusahaan non keuangan. Selain itu, perusahaan yang memiliki total asset yang kecil juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hal ini dikarenakan, perusahaan kecil atau perusahaan besar cenderung mendapatkan tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Tekanan tersebut berasal dari investor itu sendiri, dan apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka akan menurunkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut dan akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh OJK berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Probokusumo, Utomo, dan Nuraina (2017), Dewayani, Al amin, dan Dewi (2017) Nurfauziah (2016), Lumbantoran dan Siahaan (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuniarti, (2016) dan Darmiathi dan Anzib (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada variabel Reputasi KAP memperlihatkan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan non keuangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua (H2) yang menyatakan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, akan tetapi tidak semua KAP yang berukuran besar yang menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Seperti pada PT Duta Anggada Realty Tbk, yang di audit oleh KAP besar, perusahaan tersebut mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama 2 tahun yaitu pada tahun 2017 dan tahun 2018. Sehingga audit yang berkualitas sebenarnya bergantung dari auditor KAP itu sendiri baik yang bekerja di KAP kecil maupun KAP besar dalam mengaudit suatu perusahaan. KAP kecil maupun KAP besar akan berusaha memaksimalkan menyelesaikan laporan hasil audit. Apabila waktu yang tersedia untuk melaksanakan audit tidak cukup, maka KAP tersebut akan menambah jumlah auditor, dikarenakan cepat atau lambatnya penyampaian laporan hasil audit oleh KAP, tergantung kepada ketersediaan bahan bukti di suatu perusahaan. Akan tetapi KAP dengan kategori *Big 4* sudah berpengalaman dalam menindaklanjuti keterlambatan perolehan bahan bukti sehingga KAP *Big 4* dapat menambah jumlah auditor dikarenakan kemampuan financial yang cukup baik, jika dibandingkan dengan KAP *non big 4*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2016) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yuniarti (2016), Dewayani, Al amin, dan Dewi (2017) dan Permatasari (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada variabel *Good Corporate Governance* yang di proksikan oleh komite audit memperlihatkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak

berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit pada perusahaan non keuangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance*, akan melaksanakan prinsip akuntabel, berarti patuh terhadap aturan yang berlaku. Jika perusahaan tersebut patuh terhadap aturan yang berlaku, maka tidak akan terlambat dalam menyelesaikan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan sudah menjadi budaya perusahaan, maka pelaksanaan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada penelitian ini *Good Corporate Governance* diproksikan dengan komite audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidaknya anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Menurut Sartika (2014), Hal tersebut dikarenakan peranan komite audit hanya sebatas memilih akuntan publik dan membantu auditor independen menyelesaikan audit dalam hal memastikan pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurmaida (2014), yang menunjukkan bahwa variabel GCG yang diproksikan dengan komite audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dufriella dan Utami (2020) yang menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh positif komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat disimpulkan bahwa: pertama, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Kedua, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Ketiga, *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian yang dilakukan ini adalah tahun penelitian hanya sampai tahun 2019 sedangkan tahun 2020 perusahaan sudah memiliki laporan tahunan. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan yang pernah terlambat menyampaikan laporan keuangan saja, sedangkan terdapat banyak sektor lain yang dapat diteliti. Penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel, sedangkan terdapat banyak variabel lainnya yang dapat diteliti. Yang mana variabel lain yang mungkin saja memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, kualitas audit, pergantian auditor, opini audit dan lain sebagainya

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah 1) penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian dan menambah periode baru agar dapat mencerminkan kondisi terkini. 2) menambah variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti profitailitas, kualitas audit, pergantian auditor, opini audit dan lain sebagainya. 3) menambahkan sektor lainnya sebagai objek penelitian seperti, perusahaan perbankan, perusahaan BUMN, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 3(2), Hal. 43-65.
- Audit, O. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. (diakses 25 Maret 2021)
- Darmiathi, D., & Anzib, N. (2020). Corporate Size Relations, Audit Opinion, Reputation of Public Accounting Offices, Institutional Ownership of Timeliness for Delivery of Financial Statements the Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(3), 253–261.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium*, 441–458.
- Dufriella, A. A., & Utami, E. S. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 6(1), 50.
- Emirzon, J. (2007). Regulatory Driven dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 4(8).
- Faristina, Rosalin. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Studi pada BLU di Kota Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam, 2012. Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit, Universitas Diponegoro.
- Ika, S.R and N. A. M. Ghazali. 2012. Audit Committee Effectiveness and Timeliness of Reporting: Indonesian Evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 No. 4: 403-424.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jayanimita, N. P. A., Ratnadi, N. M. D., Widanaputra, A. A. G. P., & Ariyanto, D. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Timeliness of Annual Financial Report Publication. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(1), 257–263.
- Kantiasih, W. (2010). Kualitas Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan. *Tesis*, 1–136.
- Kieso, D.E., Weygrandt, dan Warfield, T. D. 2011. "Intermediete Accounting" Vol.1: IFRS Edition. Hoboken, USA: John Wiley & Sons.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta
- Lumbantoran, A.F dan Siahaan, S.B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, *JURNAL ILMIAH SIMANTEK*, Vol.2 No.3.
- Luneburg. 2012. Compliance Theory and Organizational Efektiveness. *Internasional Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity* Vol. 14, No 1
- Maksum, A. (2005). Tinjauan Atas Good Corporate. *Pidato Pengukuhan Guru Besar USU*, 1–58.
- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Leverage , dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

- Audited. *Jurnal EKUBIS*, 1(1), 36–53.
- Nurmaida, 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi* 2014
- Owusu-Ansah, S. (2000). Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital markets: Empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Business Research*, 30(3), 241–254.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta: Dewan Komisiner OJK.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Pratama, Luanda Satya. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting. Volume 3, Nomor 2, Tahun (2014): 2337-3806.*
- Probokusumo, E., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 110–119.
- Respati, N. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Maksi*, 4(April), 1–12.
- Rini, Y. (2018). Rina Yuniarti Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP. *Baabu Al-Ilmi*, 1, 127–145.
- Sanjaya, I Made D M dan Wirawati, Ni G P. 2016 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Diponegoro.
- Saputra Komang Wahyu Surya dan Ramantha I wayan, 2017, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi" E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20.2.2, Agustus, ISSN : 1592-1620.
- Tambunan, P. U. (2014). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–18.
- The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). (2004). Internalisasi Good Corporate Governance Dalam Proses Bisnis. Laporan Corporate Perception Index.